

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif seperti yang disinyalir oleh Moleong, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati.⁹⁰ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori analisis resepsi model Stuart Hall guna mengetahui bagaimana resepsi atau penerimaan netizen Kota Kediri terhadap pesan toleransi Habib Ja'far yang disampaikan melalui kanal Youtube Jeda Nulis, khususnya dalam serial video "Indonesia Rumah Bersama", serta bagaimana perubahan sikap mereka setelah menerima pesan tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada daerah Kota Kediri untuk informan yang peneliti wawancara secara langsung, maupun secara daring, melalui aplikasi media sosial *Whatsapp*. Pemilihan lokasi ini didasari dengan alasan

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 3.

Kota Kediri termasuk ke dalam 10 kota yang memiliki indeks toleransi tertinggi di Indonesia.⁹¹

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai seorang yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti itu sendiri.⁹²

D. Sumber Data

Pengumpulan data pada pendekatan kualitatif dikelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁹³

1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁴ Data primer yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan netizen Kota Kediri yang menjadi pelanggan/*subscriber* akun Youtube Jeda Nulis milik Habib Ja'far dan aktif mengikuti konten-konten dakwahnya.

⁹¹ Setara Institute for Democracy and Peace, "Ringkasan Eksekutif Indeks Kota Toleran Tahun 2021", *SETARA Institute for Democracy and Peace*, <https://setara-institute.org/ringkasan-eksekutif-indeks-kota-toleran-2021/>, 2022, diakses tanggal 15 Desember 2022.

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Raneka Cipta, 2002), 11.

⁹³ Lexy J. Moleong, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), 157.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 376.

2. Data Sekunder

Yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, namun lewat orang lain.⁹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sumber data sekunder dari data-data yang diperoleh melalui berbagai sumber tertulis seperti buku-buku, jurnal, maupun dokumen dari internet yang berkaitan dengan konteks penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Wawancara Mendalam (*Deep Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu untuk menghasilkan informasi tertentu sesuai yang di kehendaki.⁹⁶ Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari teknik wawancara mendalam terdiri dari kutipan langsung dari para netizen Kota Kediri yang menjadi pelanggan/*subscriber* akun Youtube Jeda Nulis milik Habib Ja'far dan aktif mengikuti konten-konten dakwahnya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan secara luring/tatap muka dan secara daring, yakni melalui aplikasi media sosial *Whatsapp*. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini, peneliti tentukan berdasarkan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria, diantaranya yaitu:

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 376.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 308.

- a. Netizen Kota Kediri yang sudah berlangganan/*subscribe* akun Youtube Jeda Nulis milik Habib Ja'far selama satu tahun.
- b. Netizen Kota Kediri yang sering mendengar dan melihat konten-konten toleransi Habib Ja'far, khususnya dalam serial video "Indonesia Rumah Bersama".
- c. Antar informan memiliki, minimal satu perbedaan latar belakang, baik dari segi agama, pekerjaan, pendidikan, atau sosial-budayanya.

Untuk dua kriteria netizen yang awal, peneliti akan memaparkan lebih gamblang di bagian Paparan Hasil Penelitian dan Pembahasan, yakni waktu berlangganan/*subscribe* dan frekuensi netizen dalam menonton konten-konten Habib Ja'far dalam kanal Youtube Jeda Nulis. Sementara itu, satu aspek terakhir akan dipaparkan oleh peneliti dalam tabel 3.1 di bawah ini. Berikut adalah data Informan yang peneliti wawancarai untuk memperoleh data penelitian mengenai penerimaan netizen Kota Kediri terhadap pesan toleransi yang disampaikan Habib Ja'far dalam dakwahnya melalui kanal Youtube Jeda Nulis sekaligus perubahan sikap setelah menerima pesan toleransi tersebut:

Tabel 3.1 Data Informan

No	Infor man	Jenis Kelamin	Usia	Agama	Pekerjaan	Domisili
1.	M1	P	22 Tahun	Islam	Pengajar RA	Perum Tosari Indah Blok A16, Kel. Tosaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri
2.	M2	L	25 Tahun	Islam	Wiraswasta	Jl. Raya Kleco, No. 2, Kel. Jamsaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri

3.	M3	L	24 Tahun	Islam	<i>Freelance (Content Creator)</i>	Jl. Raung, Kel. Bandar Kidul, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
4.	M4	P	22 Tahun	Katolik	Mahasiswa	Jl. Candra Kirana, Perum Candra Kirana, Kel. Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
5.	M5	L	27 Tahun	Islam	Mahasiswa S2, Santri	Pondok Pesantren Haji Ya'qub, Kel. Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri
6.	M6	P	26 Tahun	Kristen Protestan	Pekerja Perkantoran (Administrasi)	Jl. Balowerti No. 28, Kel. Balowerti, Kec. Kota, Kota Kediri
7.	M7	L	30 Tahun	Islam	Ustaz, Pengajar Madin	Jl. Raya Harmoni, RT. 01, RW. 06, Kel. Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri
8.	M8	L	17 Tahun	Islam	Pelajar SLTA	Jl. Pesantren, RT. 21, RW. 04, Kel. Pesantren, Kec. Pesantren, Kota Kediri
9.	M9	L	26 Tahun	Islam	<i>Media Officer</i> Pesantren	Pondok Pesantren Haji Ya'qub, Kel. Lirboyo, Kec. Mojoroto, Kota Kediri

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua informan yang dipilih oleh peneliti memiliki preferensi sosial-budaya yang beragam. Hal ini sesuai dengan pendekatan teori yang digunakan oleh peneliti, yakni Analisis Resepsi milik Stuart Hall, yang menekankan heterogenitas netizen dalam mempengaruhi proses pemaknaan suatu informasi yang didapat dari media. Setidaknya ada 4 aspek dalam keberagaman preferensi sosial-budaya yang ada pada netizen, yakni jenis kelamin, rentan usia, agama, dan pekerjaan. Perbedaan inilah yang nantinya akan menunjang penelitian ini dalam mencari informasi terkait konteks penelitian. Sementara itu, peneliti memilih informan dari Kota Kediri yang tersebar di 3 Kecamatan yang ada di Kota tersebut, yakni Mojoroto, Pesantren, dan Kecamatan Kota.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁹⁷ Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memonitoring konten-konten Habib Ja'far di akun media sosial miliknya, terutama konten yang berhubungan dengan konteks penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Analisis data menggunakan teknik interaktif. Teknik ini meliputi: kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁹⁸

1. Kondensasi data, berarti mengacu pada proses proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah didapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting akan dibuang. Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi pada netizen Kota Kediri yang menjadi pelanggan/*subscriber* akun Youtube Jeda Nulis milik Habib Ja'far mengenai

⁹⁷ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 128.

⁹⁸ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, terj. Tjetjep Rohindi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2014), 31.

resepsi mereka terhadap pesan toleransi Habib Ja'far yang disampaikan melalui dakwahnya di kanal Youtube tersebut, khususnya dalam serial video "Indonesia Rumah Bersama".

2. Penyajian data, Penyajian data dilakukan dengan tujuan agar peneliti lebih mudah untuk memahami permasalahan dalam penelitian dan dapat melanjutkan langkah berikutnya. Penyajian data dapat dilakukan dengan bagan, uraian singkat, skema dan lain-lain. Setelah mengumpulkan data terkait dengan resepsi netizen Kota Kediri terhadap pesan toleransi Habib Ja'far yang disampaikan melalui dakwahnya di kanal Youtube Jeda Nulis, khususnya dalam serial video "Indonesia Rumah Bersama", maka langkah selanjutnya peneliti mengelompokkan hasil wawancara mendalam dan observasi untuk disajikan dan di bahas lebih detail.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulan disertai pembuatan pola dan penjelasan. Setelah menyajikan data terkait dengan resepsi netizen Kota Kediri terhadap pesan toleransi Habib Ja'far yang disampaikan melalui dakwahnya di kanal Youtube Jeda Nulis, khususnya dalam serial video "Indonesia Rumah Bersama", maka selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang posisi hipotekal penerimaan netizen Kota Kediri terhadap pesan toleransi dalam dakwah Habib Ja'far melalui kanal Youtube Jeda Nulis, serta perubahan sikap netizen setelah menerima pesan tersebut.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam menguji kredibilitas data. Sugiyono mengartikan triangulasi sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai metode, dan berbagai waktu.⁹⁹ Oleh karenanya terdapat teknik pengujian keabsahan data melalui triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu..

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan teknik berbeda. Dalam hal ini, peneliti mengkombinasikan teknik wawancara mendalam dengan observasi guna mendapatkan data yang pasti.

3. Triangulasi Waktu

Dalam beberapa hal, waktu pengambilan data sering kali mempengaruhi kredibilitas data. Untuk itu, peneliti mengambil data wawancara mendalam dan observasi pada pagi dan siang hari guna mendapatkan kepastian data.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 372.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan ada beberapa tahap sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa tahap-tahap penelitian sebagaimana berikut.

1. Tahap Pra-Lapangan

Ada 6 tahap dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperan serta sambil mengumpulkan data.¹⁰⁰

3. Tahap Analisis data

Secara umum proses analisis data mencakup: kondensasi data, kategorisasi, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.¹⁰¹

¹⁰⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-147.

¹⁰¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 288.